

INSTALASI PENGOLAHAN AIR RP 37,7 M PDAM Tirta Handayani Perluas Jangkauan Layanan



KR-Istimewa/Pemkab Gunungkidul

Pembangunan infrastruktur untuk memastikan peningkatan pelayanan air bersih di Gunungkidul.

GUNUNGKIDUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui PDAM Tirta Handayani menginisiasi proyek Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Seropan Kalurahan Gombang, Ponjong, dengan anggaran Rp 37,7 miliar. Hadirnya proyek tersebut diharapkan mampu memproduksi 100 liter air per detik. Sehingga kebutuhan air bersih di berbagai wilayah bisa terpenuhi.

Direktur PDAM Tirta Handayani, Toto Sugiharto, mengatakan, proyek Instalasi Pengolahan Air tersebut

penting untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan air bersih bagi masyarakat. Terutama saat musim penghujan ketika air keruh. "Masalah air bersih tidak hanya muncul saat kemarau. Ketika musim penghujan ada masyarakat yang masih menerima air keruh," ujarnya.

Proyek ini dikelola Balai Prasarana dan Pemukiman Wilayah (BPPW) DIY, menggunakan lahan milik PDAM Tirta Handayani. Anggaran proyek IPA Seropan sebesar Rp 24,1 miliar untuk bangunan instalasi

pengolahan air, Rp 12,6 miliar untuk bangunan prasarana IPA, dan Rp 1,09 miliar untuk biaya konsultasi dan pengawasan.

Dengan kapasitas produksi mencapai 100 liter per detik, IPA Seropan diharapkan meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan akses air bersih bagi sekitar 12.000 sambungan rumah (SR), meliputi Masyarakat di Kapanewon Rongkop, Ponjong, Semanu, Karangmojo, serta bagian timur Wonosari. Mereka diharapkan dapat menerima air bersih berkualitas, terutama saat musim hujan.

"Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui PDAM Tirta Handayani akan mengakses LOAN dari Pemerintah Jerman melalui program Green Infrastructure Initiative (GI) senilai sekitar Rp 120 miliar pada tahun 2025 untuk pembangunan IPA di IKK Tanjung Sari dengan kapasitas 50 liter per detik," ujar Toto.

(Roy)

PUNCAK PERINGATAN HARGANAS DI WADUK SERMO

Ciptakan Keluarga 'Tembaga'

KOKAP (KR) - Sumber daya yang paling berharga bukan Sumber Daya Alam (SDA), tapi Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga SDM Indonesia harus betul-betul dikelola dengan baik salah satunya berkomitmen tinggi mencegah stunting. Harapannya seluruh keluarga di DIY menjadi Tenram, Mandiri dan Bahagia (Keluarga Tembaga).

Demikian disampaikan Kepala BKKBN RI Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG(K) pada puncak Peringatan Harganas 2024 bertepatan 'Keluarga Berkualitas Menuju Indonesia Emas' di Kompleks Waduk Sermo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo, Minggu (21/7).

"Sebelum mencapai Indonesia emas, kita harus membangkitkan generasi muda agar betul-betul terkesiap. Untuk menuju Indonesia Emas 2045, harus ada SDM unggul. Jika keluarga berkualitas maka akan menciptakan anak cerdas, tidak stunting, berpendidikan baik dan bermental kuat. Stun-

tingnya memang turun, tapi mental disorder masih tinggi. Ini yang perlu diperhatikan membangun kualitas SDM yang baik mulai dari Keluarga," kata dr Hasto.

Peringatan dihadiri Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X, Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi, Ketua DPRD setempat Akhid Nuryati diwarnai penyerahan hadiah pemenang lomba dalam rangka Peringatan Harganas ke-31 tahun 2024 tingkat DIY.

Diungkapkan, BKKBN menyusun indeks pembangunan keluarga sejak tiga tahun lalu dan disahkan menjadi ukuran keba-



KR-Asrul Sani

Wagub DIY KGPAA Paku Alam X menyerahkan piagam penghargaan pemenang lomba pada puncak Peringatan Harganas 2024 di Waduk Sermo disaksikan dr Hasto Wardoyo.

hagiaan, ketentraman suatu keluarga dan masyarakat dengan tiga dimensi yakni Tembaga. "Angka iBangga (Tembaga) kita ukur di seluruh Indonesia dan secara Nasional indeks ketentraman kita skornya 59,79 dan indeks kemandirian 52,49, yang menggembirakan indeks kebahagiaan 71,86. Dengan demikian meski kita masih miskin tapi bahagia. Belum terlalu mandiri, tapi bahagia. Kondisi tersebut bisa kita sikapi bersama, untuk menaikkan Indeks Pembangunan Ke-

luarga (iBangga) kemandirian UMKM dan Koperasi sangat penting," ujarnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana (HB) X dalam sambutannya yang dibacakan Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X mengatakan, tema Peringatan Harganas 2024 dapat dimaknai sebagai keluarga yang mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik emosional sosial dan spiritual anggotanya secara seimbang. (Rul)

PROSES COKLIT PILKADA SELESAI

507 Calon Pemilih Pindah Domisili

WONOSARI (KR) - Proses Pencocokan dan Penelitian (Coklit) data pemilih untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Gunungkidul sudah selesai Sebanyak 2.328 petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) berhasil mencoklit sebanyak 616.609 pemilih. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul, Asih Nuryanti menyatakan KPU Gunungkidul melalui Pantarlih telah bekerja mulai 24 Juni 2024 lalu. "Coklit data pemilih seluruhnya sudah selesai dan penyerahan administrasi pemilu 2024 juga sudah dilakukan," katanya.

Untuk apan selanjutnya, KPU bakal menganalisa data hasil Coklit sebelum direkap di tingkat PPS. Analisa dilakukan agar data pemilih benar-benar akurat dan mutakhir sesuai dengan jadwal tahapan pada 24 Juli 2024 mendatang. Diakuinya bahwa saat ini masih

ada dinamika lapangan yang ditemui oleh pantarlih, salah satunya daftar pemilih yang terkonfirmasi berdasarkan kode 4 atau pindah domisili. "Secara umum tidak ada kendala, seperti pemilih meninggal tinggal diinput," imbuhnya.

Ketua Bawaslu Gunungkidul, Andang Nugroho mengatakan bahwa proses Coklit memang sudah sudah 100% selesai, hanya saja secara prosedural masih perlu diberikan saran perbaikan.

Selama proses coklit, pihaknya melakukan uji petik dan pengawasan melekat. Dari uji petik yang dilakukan, memang masih ada beberapa temuan yang ditindaklanjuti dengan saran perbaikan. Proses coklit memang sudah selesai, hanya saja secara prosedural masih perlu diberikan saran perbaikan. Data dari "Bawaslu sendiri terkonfirmasi ada sebanyak 507 pemilih pindah domisili," ujarnya. (Bmp)

12 Negara Colombo Plan Akan Mengunjungi Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Audiensi dari Tim Sekretariat Negara di Pemkab Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 12 negara Colombo Plan akan melakukan kunjungan ke Gunungkidul untuk menyaksikan pengembangan Pendekatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang sudah dikembangkan banyak kalurahan. Rencana terungkap terungkap dalam audiensi dengan tim Sekretariat Negara yang melakukan serve ke Gunungkidul. Rombongan dari Jakarta ini diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP Msi dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kisworo SPD MPd serta Pustakawan Madya Agung Wibowo SIP, Jumat (19/7).

"Rombongan 12 Negara Colombo Plan akan datang pada tanggal 14 Agustus,"

kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPD MPD usai pertemuan.

Colombo Plan terdiri 12 negara organisasi regional dalam kerja sama antar pemerintah dalam rangka memperkuat sosial ekonomi wilayah Asia Pasifik ini rencananya akan mengunjungi perpustakaan di Kalurahan Nglipar, untuk menyaksikan aktivitas kegiatan perpustakaan kalurahan dan praktek membuat. Dilanjutkan menyaksikan Perpustakaan Balai Pintar kalurahan Pengkol, kapanewon Nglipar yang merupakan salah satu contoh hasil binaan TPBIS dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipusip) Gunungkidul. (Ewi)

Disbud Luncurkan Informasi Upacara Adat

WONOSARI (KR) - Dorong pengembangan industri budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul meluncurkan Penyebaran Informasi Upacara Adat melalui website dan instagram di Uthy Bakery Bogor, Playen, Jumat (19/7). Harapannya nanti keberadaan seni budaya akan mampu menjadi pendorong penguatan ekonomi masyarakat. "Peluncuran ini menggandeng Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Sehingga semakin banyak mengikuti dan informasi semua kegiatan seni budaya bisa sampai di masyarakat," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Sabtu (20/7).

Diungkapkan, budaya sangat hetero-

gen. Karena setiap aktivitas manusia dari lahir sampai meninggal menjadi budaya. Baik itu seni, kuliner, kriya, film, termasuk adanya upacara adat. Agar terjadi informasi yang baik, tentu membutuhkan informasi dari masyarakat. Sehingga bisa menjadi materi pengembangan industri budaya. "Kecepatan informasi sosial media sangat luar biasa, sehingga akan sampai di masyarakat dan bisa memberikan respon. Salah satunya kemarin disampaikan informasi berkaitan dengan anugerah budaya. Bahkan responnya cukup bagus untuk warga yang ingin mendaftar untuk memperoleh kesempatan mendapatkan anugerah kebudayaan bupati," jelasnya. (Ded)

MENPAREKRAF SANDIAGA UNO KUNJUNGAN KE KULONPROGO

Desa Wisata Jatimulyo Magnet Turis Asing

KULONPROGO (KR) - Desa Wisata Jatimulyo bisa menjadi magnet bagi turis asing terutama dari Timur Tengah, India dan Tokyo. Lantaran Jatimulyo memiliki keunikan baik dari destinasi wisata hingga kisah di baliknya. Desa Wisata ini juga terkoneksi dengan desa wisata lain yang ada di sekitarnya, sehingga terbentuk sebuah kluster wisata.

"Desa Wisata Jatimulyo pasti diminati wisatawan asing. Apalagi Yogyakarta International Airport (YIA) saat ini sedang melakukan penjajagan untuk membuka rute penerbangan internasional baru. Kalau sekarang sudah ada penerbangan langsung dari YIA - Singapura dan Kuala Lumpur, ke depan akan ada penerbangan langsung dari Thailand dan Vietnam," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) RI, Sandiaga Uno.



KR-Asrul Sani

Menparekraf Sandiaga Uno disambut Ketua Badan Promosi Pariwisata DIY GKR Bendara di Desa Wisata Jatimulyo.

Pernyataan tersebut disampaikan saat visitasi Desa Wisata Jatimulyo di Ekowisata Sungai Mudal Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Jumat (19/7).

Sebelum ke Ekowisata Sungai Mudal, Sandiampsir di Rest Area Kembang Tebu disambut Pj. Bupati Srie Nurkyatsiwi, Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY GKR Bendara, Dirut BOB Agustin Perangi dan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih

Raharjo serta Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito.

Desa Wisata Jatimulyo merupakan salah satu Desa Wisata masuk 50 Desa Wisata Terbaik dan akan maju ke ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024. Dengan demikian Kabupaten Kulonprogo berhasil Quattrick ADWI, selama empat tahun berturut-turut masuk 50 besar.

Sandiaga memuji hasil kinerja Pemkab Kulonprogo yang berhasil masuk ADWI 4 tahun berturut-

turut. Sehingga pihaknya berharap Pemkab setempat bersama pihak terkait terus menjaga prestasi tersebut dan tetap berpegang pada konsep pariwisata berkelanjutan.

"Jatimulyo juga telah dinobatkan sebagai Deswita Hijau dengan Energi Terbarukan," ujarnya.

Penjabat Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi menyampaikan terima kasih, atas bimbingan dan afirmasi Menparekraf di bidang pariwisata untuk Kabupaten Kulonprogo.

"Terima kasih bimbingan, dukungan dan arahan yang luar biasa sehingga Kulonprogo mampu meraih prestasi empat tahun berturut-turut. Tanpa kolaborasi semua elemen maka torehan prestasi ini tidak akan kita raih," tuturnya berharap prestasi di bidang pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. (Rul)

MESKI KIRIMKAN SARAN PERBAIKAN

Bawaslu Apresiasi Coklit di Kulonprogo

WATES (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo memberikan apresiasi atas selesainya proses pencocokan dan penelitian (coklit) Pilkada 2024 yang dilaksanakan jajaran KPU Kulonprogo.

Hal itu disampaikan Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSi saat dihubungi KR, Jumat (19/7).

"Kami ucapkan selamat atas selesainya coklit. Semoga ini menjadi awal yang baik untuk memasuki sub-tahapan pendataan pemilih selanjutnya, yakni penyusunan DPS, DPS-HP dan DPT. Meski coklit sudah selesai, jajaran kami akan tetap melakukan pengawasan. Karena setelah itu ada validasi data pasca coklit lapangan," tegas Marwanto.

Marwanto menambahkan, dari pengawasan langsung maupun uji petik terhadap proses coklit, pihaknya telah mengirimkan setidaknya tiga surat saran perbaikan (sarper) kepada jajaran KPU Kulonprogo.

Tiga sarper tersebut di Kalibawang (karena ada pelantikan pantarlih tidak sesuai jadwal), Nanggulan (pantarlih mencoklit tidak sesuai prosedur), dan Kokap (pantarlih mencoklit tidak sesuai prosedur). (Wid)



KR-Widiastuti

Marwanto Ketua Bawaslu Kulonprogo.

SEORANG NELAYAN SADENG Ditemukan Meninggal Saat Melaut

WONOSARI (KR) - Seorang nelayan Pantai Sadeng, Girisubo Kabupaten Gunungkidul berinisial Tukijan (76), warga Kapanewon Rongkop ditemukan meninggal setelah dua hari melaut di perairan laut Sadeng.

Koordinator SAR Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah Operasi I Gunungkidul, Sunu Handoko Bayu Segara mengatakan Tukijan saat melaut menggunakan kapal sekoci 'Budi Laksana' dan dinahkodai sendiri. Diduga saat melaut korban dalam keadaan sakit," katanya, Minggu (21/7).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa diketahui saat sejumlah nelayan Pantai Sadeng bermaksud berlabuh ke dermaga pulang sari melaut. Sejumlah nelayan itu mencurigai sebuah kapal dalam keadaan mati mesin dan terombang-ambing di laut. Mereka kemudian mendekati kapal itu dan menemukan Tukijan sudah dalam keadaan lemas berada di atas kapal.

Saat ditanya sempat mengeluh kurang enak badan dan sakit kepala saat berada di kapal. "Kejadian itu langsung dilaporkan Tim SAR," ujarnya.

Tim SAR yang menerima laporan tersebut kemudian langsung berkoordinasi dan membawa kirban berikut kapalnya ke dermaga Sadeng. (Bmp)

DITINGGAL PERGI Rumah Seisinya Hangus Terbakar

WONOSARI (KR) - Lagi peristiwa kebakaran rumah terjadi lagi di Kepuh, Kalurahan Dadapayu, Semanu Kabupaten Gunungkidul. Kirbannya bernama Kito (40) dan akibat kebakaran tersebut rumahnya hangus. Kepala UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Handoko menyatakan bahwa, peristiwa tersebut terjadi pada pukul 19.00 WIB. Kejadian bermula saat tetangga korban melihat kobaran api yang berasal dari dalam rumah.

iWarga pun kemudian berusaha memadamkan api menggunakan peralatan seadanya. Kejadian tersebut juga langsung dilaporkan ke Damkar, ikatannya, Minggu (21/7).

Saat kejadian tersebut, kondisi rumah korban dalam keadaan kosong. Karena tidak diketahui orang kobaran api cepat meluas. Peristiwa diketahui warga sekitar lokasi dalam keadaan seluruh bangunan rumah terbakar api. Begitu melihat rumah kirban terbakar warga berusaha untuk memadamkannya tetapi tidak berhasil. Api berhasil dipadamkan setelah mendapat bantuan dari UPT Pemadam Kebakaran BPPD Gunungkidul.

Belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya kebakaran, tersebut namun demikian diduga api berasal dari bagian dapur rumah. Dengan terjadinya kebakaran rumah ini selama musim kemarau terjadi peningkatan kasus kebakaran baik rumah maupun lahan. (Bmp)